

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan Teknologi Informasi telah menimbulkan dampak yang besar bagi manusia. Kemajuan Teknologi Informasi menuntut manusia untuk berpikir bagaimana membuat segalanya lebih cepat serta efisien. Dengan adanya peralatan komputer pernyataan diatas dapat terselesaikan karena adanya kemajuan Teknologi Informasi yaitu peralatan komputer itu sendiri.

Seiring dengan perkembangan jaman, papan iklan atau reklame saat ini juga menjadi sumber informasi bagi masyarakat yang membutuhkan. Menurut Data Reklame yang ada pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kota Surabaya, tahun 2012 sudah terdapat ±25.000 papan iklan atau reklame yang terpasang secara liar di kota Surabaya. Hal tersebut masih bisa bertambah seiring dengan berjalannya waktu. Selain reklame liar, reklame yang bersifat resmi dan terdaftar pun ikut bertambah. Hal ini dapat terjadi karena saat ini banyak perusahaan – perusahaan besar yang meningkatkan pelayanan informasinya melalui reklame agar barang atau jasa mereka lebih dikenal oleh masyarakat umum.

Proses periklanan yang terjadi yaitu dimulai dari perusahaan atau organisasi mengajukan permohonan penyelenggaraan reklame melalui bagian pendaftaran. Setelah data reklame dan data wajib pajak dicatat maka bagian penetapan akan menghitung biaya sewa reklame yang akan dipasang, sebelum Surat Ijin Penyelenggaraan Reklame diterbitkan maka Wajib Pajak membayar biaya sewa yang

sudah dihitung sebelumnya. Untuk reklame ijin baru/perpanjangan dan eksisting akan dilakukan survei lapangan oleh bagian pendataan, setelah itu hasil survey lapangan akan dilaporkan berupa verifikasi obyek pajak reklame. Data yang telah didapat dari hasil survei kemudian akan diproses melalui bagian penagihan dan selanjutnya akan diterbitkan sebuah laporan tunggakan dan surat pemberitahuan untuk wajib pajak, apabila ada data reklame yang tidak sesuai pada saat survei lapangan.

Pada bagian penetapan sering mengalami masalah keterlambatan dalam penyajian informasi terhadap reklame yang telah terpasang. Keterlambatan ini berasal dari peningkatan jumlah reklame yang terpasang setiap harinya, dan reklame yang berbeda-beda baik dari waktu pemasangan yang bersamaan atau jenis reklame yang dipasang. Penyajian Informasi yang dimaksud adalah bagaimana bagian penetapan merubah status tiap-tiap reklame dari layar monitor. Sistem yang terjadi saat ini, terutama dalam hal perubahan status setiap reklame yang terpasang, masih membutuhkan bantuan operator. Dampak dari hal tersebut adalah memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pemberian status terhadap setiap reklame. Sebuah kesalahan dapat memicu adanya keterlambatan, sehingga hal ini dapat mengulur waktu dalam pelaksanaan proses selanjutnya. Misalnya, terdapat reklame yang habis masa berlakunya dan seharusnya bisa dilakukan perpanjangan ijin. Reklame tersebut terlambat atau terlewat untuk diubah statusnya oleh bagian penetapan, sehingga bagian penagihan tidak bisa menerbitkan surat pemberitahuan kepada wajib pajak, bahwa reklame yang dipasang akan habis masa berlakunya.

Sistem saat ini untuk penyajian informasi tentang reklame milik wajib pajak berupa surat pemberitahuan. Surat pemberitahuan tersebut diberikan pada saat ada

penagihan atau reklame yang tidak sesuai. Masalah yang terjadi adalah wajib pajak tidak dapat memantau perkembangan reklame secara kontinyu. Misalnya bagaimana status reklame saat ini, kapan reklame harus diperpanjang, kapan masa ijin reklame tersebut habis, berapa biaya yang harus dibayar untuk wajib pajak yang terkena denda dan lain-lain.

Selain itu terdapat masalah pada proses pendataan. Proses pendataan ini merupakan proses survei lapangan yang dilakukan oleh tim survei. Proses ini dilaksanakan untuk mengetahui kebenaran data antara data yang didaftarkan oleh wajib pajak dengan data yang ada di lapangan. Proses pendataan yang dilakukan saat ini adalah tim survei melakukan survei ke lapangan kemudian meng-*entry* data hasil survei ke komputer yang ada pada kantor Dinas. Dengan jumlah reklame yang akan di survei cukup banyak, maka hal tersebut cukup menyita waktu dalam hal perekapan data hasil survei untuk masing – masing reklame, karena tim survei harus kembali ke kantor Dinas untuk melakukan *entry* data.

Oleh karena itu Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan kota Surabaya membutuhkan adanya sebuah aplikasi monitoring berisi tentang *update*-an status reklame yang nantinya tidak akan membutuhkan bantuan operator, sehingga bagian penetapan dapat dengan mudah melakukan pengawasan terhadap reklame atau wajib pajak mana saja yang tidak sesuai dengan peraturan tentang penyelenggaraan reklame yang telah ditetapkan. Selain itu untuk dapat memantau perkembangan reklame secara kontinyu, wajib pajak akan mendapatkan pemberitahuan melalui *Short Message Service(SMS)*. Isi dari SMS itu sendiri nantinya akan sesuai dengan surat pemberitahuan yang dikeluarkan, mengenai status reklame yang telah dipasang.

Aplikasi ini juga akan memantau tiap-tiap reklame yang sudah terpasang, baik itu jumlah reklame per-jalan ataupun jumlah reklame liar . Sehingga Aplikasi ini akan menghasilkan informasi tentang perkembangan reklame yang disajikan dalam bentuk laporan dan grafik. Laporan tersebut akan berbentuk rekapitulasi jumlah tiap-tiap reklame yang sudah terpasang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana Membuat Rancang Bangun Aplikasi Periklanan pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kota Surabaya.”

1.3 Batasan Masalah

1. Aplikasi ini digunakan untuk monitoring reklame insidental, reklame permanen dan reklame terbatas.
2. Pengamanan jaringan hanya sebatas pengamanan website yang meliputi pemberian hak akses dan keamanan login.
3. Aplikasi yang dibuat hanya digunakan untuk reklame atau iklan outdoor.
4. Nilai sewa papan iklan atau reklame yang digunakan untuk perhitungan biaya pajak sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya tahun 2010.
5. Tata cara penyelenggaraan reklame yang digunakan sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya tahun 2012

1.4 Tujuan

Tujuan dari Penelitian ini adalah Menghasilkan Rancang Bangun Aplikasi Periklanan pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kota Surabaya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika penelitian yang disusun dengan tujuan agar segala uraian dalam penelitian ini dapat dibentuk sebagai laporan yang jelas dan sistematis. Penyejiannya dibagi berdasarkan beberapa bab.

Pada bab pertama berisi gambaran mengenai latar belakang masalah, permasalahan yang dihadapi, pembatasan masalah yang menjelaskan batasan dari permasalahan yang dibahas sehingga tidak keluar dari ketentuan yang ditetapkan, tujuan pembuatan sistem yang berupa harapan dari hasil yang telah dicapai, dan metodologi penelitian yang merupakan langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Pada bab kedua berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai acuan dalam analisa dan pemecahan masalah, yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas yaitu mengenai Reklame, Ketentuan perizinan dan jaminan biaya bongkar, perhitungan nilai sewa reklame, pengawasan reklame, *Monitoring*, Fase *Monitoring*, PHP dan MySQL.

Pada bab ketiga berisi tentang rincian permasalahan yang timbul pada perusahaan dan mengidentifikasi permasalahan tersebut. Rincian tersebut antara lain perancangan dan desain sistem menggunakan diagram blok aplikasi *monitoring*

reklame, Alur Aplikasi penyelenggaraan reklame, Diagram Konteks *monitoring* reklame dan perancangan file-file *database* yang akan dipakai dalam sistem.

Pada bab keempat berisi tentang kebutuhan sistem, Implementasi sistem dan evaluasi sistem serta pembuatan program untuk menjelaskan urutan dari tiap proses yang dilakukan

Pada bab kelima terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah rangkuman dari hasil seluruh pembahasan masalah. Sedangkan saran adalah berisi tentang pengembangan yang sebaiknya dilakukan agar sistem yang telah dibuat menjadi lebih baik.

